

## INTISARI

### **KONFLIK BATIN TOKOH RURU DALAM LIRIK LAGU *RURU-CHAN NO JISATSU HAISHIN* KARYA SHINSEI KAMATTECHAN: KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD**

**Hanna Virdy Sabilillah**

Dalam penelitian ini dibahas konflik batin tokoh Ruru dalam lagu *Ruru-chan no Jisatsu Haishin* karya Shinsei Kamattechan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang terdiri dari tiga aspek, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Lagu tersebut menceritakan tentang konflik batin yang Ruru rasakan baik dari eksternal maupun internalnya yang mendorong Ruru untuk melakukan bunuh diri.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan kajian psikologi sastra. Penelitian diawali dengan pembacaan heuristik dan hermeneutik lirik lagu, kemudian analisis matriks, model, varian, dan hipogram di dalam lirik lagu tersebut, serta dilanjutkan dengan penggambaran *hankouki* di dalam lirik lagu dan proyeksi yang dilakukan Ruru dipandang dari *id*, *ego*, dan *superego*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ruru, siswi SMP yang menjadi tokoh utama di dalam lagu *Ruru-chan no Jisatsu Haishin*, mengalami konflik batin akibat ketidakseimbangan antara *id*, *ego*, dan *superego* yang menyebabkan Ruru merasa terjebak dalam perasaan ketidakberdayaan dan kecemasan, sehingga berujung pada pelariannya dari kenyataan dengan cara melakukan bunuh diri. Konflik batin Ruru disebabkan oleh ketidakmampuannya untuk memenuhi ekspektasi keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Kondisi konflik batin yang dialami oleh Ruru mencerminkan realita dalam masyarakat Jepang, di mana tekanan sosial dan harapan yang tinggi seringkali menjadi beban berat bagi seseorang.

**Kata kunci: bunuh diri, pemberontakan remaja, psikologi sastra**

## ABSTRACT

### **RURU'S INNER CONFLICT IN THE LYRICS OF THE SONG *RURU-CHAN NO JISATSU HAISHIN* BY SHINSEI KAMATTECHAN: SIGMUND FREUD'S PSYCHOANALYTIC STUDY**

**Hanna Virdya Sabilillah**

This research discusses the inner conflict of Ruru, the main character of the song *Ruru-chan no Jisatsu Haishin* by Shinsei Kamattechan using Sigmund Freud's psychoanalysis theory which consists of three aspects, namely *id*, *ego*, and *superego*. The song portrays about the inner conflict that Ruru feels from both external and internal factors that push her to commit suicide.

The research method is qualitative descriptive with psychological literature analysis. The research begins with a heuristic and hermeneutic reading of the song lyrics, then analyzes the matrix, model, variant, and hypogram in the song lyrics, and continues with the depiction of teenage rebellion (*hankouki*) in the song lyrics and Ruru's projection seen from *id*, *ego*, and *superego*.

The results show that Ruru, a junior high school student who is the main character in the song *Ruru-chan no Jisatsu Haishin*, experiences inner conflict due to the imbalance between *id*, *ego*, and *superego* which causes Ruru to feel trapped in feelings of helplessness and anxiety, leading to her escape from reality by committing suicide. Ruru's inner conflict is caused by his inability to fulfill the expectations of his family, society, and surrounding environment. Ruru's inner conflict reflects the reality of Japanese society, where social pressure and high expectations often become a heavy burden for an individual.

**Keywords: suicide, teenage rebellion, literary psychology**

## 要旨

神聖かまってちゃんの曲「るるちゃんの自殺配信」の歌詞におけるるるちゃんの内面の葛藤：ジークムント・フロイトの精神分析的研究

ハンナ・ヴィルディア・サビリラ

本研究は、神聖かまってちゃんの曲「るるちゃんの自殺配信」の主人公、るるちゃんの内面の葛藤を、イド、自我、超自我の3つの側面から構成されるジークムント・フロイトの精神分析理論を用いて論じたものである。この曲は、るるちゃんを自殺に追い込む外的要因と内的要因の両方から感じる心の葛藤を描いている。

研究方法は心理学文献分析による定性的記述である。研究は、歌詞の発見的・解釈学的解釈から始まり、歌詞のマトリクス、モデル、バリエーション、ヒポグラムを分析し、さらに、歌詞にある十代の反抗（反抗期）の描写とそこから見えるるるちゃんの投影の分析をした。

その結果、「るるちゃんの自殺配信」の主人公である中学生のるるは、イド、自我、超自我のアンバランスによる内的葛藤を経験することで、るるは無力感や不安感に囚われ、自殺という現実逃避に至ることがわかった。るるの内面の葛藤は、家族、社会、周囲の環境からの期待に応えられないことに起因している。るるの心の葛藤は、社会的圧力や大きな期待がしばしば個人の重荷となる日本社会の現実を反映している。

キーワード：自殺、反抗期、文学心理